

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, karena penelitian ini menghasilkan kesimpulan dalam bentuk data yang menggambarkan secara rinci, bukan angka. Pendekatan kualitatif berfungsi sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁰ Penelitian kualitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menggali dan menjelaskan kondisi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan realitas secara akurat, menggunakan kata-kata yang diperoleh melalui teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dari situasi yang alami.⁴¹

Menurut Best yang dikutip oleh Sukardi, pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada menggambarkan dan menafsirkan objek penelitian sesuai dengan kondisi aslinya”.⁴² Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan kesimpulan dalam bentuk data deskriptif yang menggambarkan secara mendalam, bukan dalam bentuk angka. Pendekatan ini bergantung pada teknik

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 1.4.

⁴¹ Djam’an Satori dan Aan Komariah, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴² Sukardi, *“Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157.

pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap objek penelitian untuk menghasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Penelitian kualitatif yang menghasilkan deskriptif ini sangat relevan digunakan dengan objek yang akan diteliti karena bertujuan untuk mengetahui manajemen peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui program Pusat Keunggulan pada jurusan kecantikan di SMKN 3 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peran peneliti sangat penting, sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong, bahwa dalam penelitian kualitatif, "peneliti, baik secara langsung maupun dengan bantuan pihak lain, berfungsi sebagai alat utama dalam mengumpulkan data".⁴³ Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Selain peran peneliti, instrumen lain yang dapat digunakan termasuk pedoman wawancara, pedoman observasi, dan rekaman.

Untuk memperoleh data yang tepat dan akurat, peneliti secara langsung mengunjungi SMK Negeri 3 Kota Kediri. Agar data yang diperoleh lebih banyak, peneliti menggunakan metode studi lapangan dalam penelitian ini. Selama proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat yang terlibat secara pasif. Oleh karena itu, peneliti harus bertindak dengan hati-hati, serius, dan

⁴³ Moleong Lexy J, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4.

objektif agar data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana penelitian dilaksanakan. Penentuan lokasi penelitian adalah langkah yang krusial dalam penelitian kualitatif, karena dengan menentukan lokasi, objek dan tujuan penelitian telah ditetapkan, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga pendidikan SMKN 3 Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah ini mempunyai jurusan yang diunggulkan yaitu jurusan kecantikan dan berhasil lolos dalam seleksi program Pusat Keunggulan, yang diharapkan dapat signifikan meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada jurusan tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Arikanto menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian merujuk pada asal-usul data yang dikumpulkan.⁴⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data yang berasal dari manusia dan data yang berasal dari sumber selain manusia. Data tersebut dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Lorfland dan Lofland dalam buku Tanzeh, dalam penelitian kualitatif, "sumber data

⁴⁴ Suharsimi Arikanto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

utama berupa kata-kata, ucapan, atau perilaku orang yang diamati dan diwawancarai”.⁴⁵

1. Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Lorfland menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber data utama terdiri dari kata-kata dan tindakan. Kedua elemen ini diperoleh melalui pengamatan atau wawancara yang dilakukan di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari berbagai sumber bacaan dan materi lainnya, seperti surat pribadi, buku harian, notulen rapat organisasi, hingga dokumen resmi dari instansi pemerintah. Selain itu, data sekunder juga bisa berupa majalah, buletin, publikasi organisasi, lampiran dari lembaga resmi seperti kementerian, hasil penelitian, tesis, survei, studi historis, dan sebagainya.⁴⁶

Adapun sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian:

- a. Narasumber (*informan*), yaitu individu yang memberikan data berupa respons lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah Waka Kurikulum, Kepala Sekolah, dan staf guru jurusan kecantikan SMKN 3 Kota Kediri.

⁴⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, “*Dasar – Dasar Penelitian*”, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm.131.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” ..., hlm.157.

- b. Tempat (*place*), yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- c. Sumber data berupa makalah. Data dikumpulkan melalui dokumen seperti catatan, arsip, atau foto yang dapat memberikan informasi terkait dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap yang sangat krusial dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki keterampilan yang baik dalam mengumpulkan data agar informasi yang diperoleh dapat dipercaya. Proses pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan standar yang berlaku untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan demikian, tahap ini harus dilaksanakan dengan hati-hati dan mengikuti prosedur serta karakteristik yang ada dalam penelitian kualitatif.⁴⁷

1. Observasi

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono, observasi merupakan fondasi utama bagi segala bentuk ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat melakukan penelitian berdasarkan data, yang merupakan fakta tentang realitas yang diperoleh melalui observasi. Pengumpulan data sering kali didukung dengan berbagai alat canggih, sehingga objek yang sangat kecil atau sangat jauh pun dapat diamati dengan

⁴⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta, 2014).

jelas.⁴⁸ Observasi langsung adalah metode pengumpulan data yang dilakukan hanya dengan pengamatan visual, tanpa menggunakan alat bantu standar lainnya. Observasi langsung juga dapat memperoleh data dari subjek baik yang dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tidak mau berkomunikasi secara verbal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi antara dua individu, di mana satu pihak berusaha mendapatkan informasi dari pihak lainnya melalui pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan tertentu.⁴⁹ Wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi secara menyeluruh dan jelas dari informan.⁵⁰ Menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong, wawancara berfungsi antara lain:

- a. Membuat gambaran tentang individu, aktivitas, peristiwa, pemasaran, pemikiran, motivasi, serta organisasi.
- b. Membangun pemahaman tentang kejadian-kejadian yang terjadi di masa lalu sebagai pengalaman yang relevan.
- c. Meramalkan kejadian-kejadian yang diharapkan terjadi di masa depan.
- d. Memastikan kebenaran, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, baik manusia maupun non-manusia.

⁴⁸ Sugiyono, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.64.

⁴⁹ Deby Mulyana, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), hlm. 180

⁵⁰ Djam'an Satori & Aan Komariah, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 130.

- e. Memastikan kebenaran, mengubah, dan memperluas konstruksi yang telah dibuat oleh peneliti.⁵¹

3. Dokumen

Dokumen merujuk pada segala bentuk materi tertulis atau rekaman film.⁵² Dokumen adalah rekaman dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Bentuknya bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya penting dari seseorang.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh catatan sejarah pribadi, seperti kehidupan masa kecil, pengalaman di sekolah, tempat kerja, dalam masyarakat, serta autobiografi. Penelitian juga akan semakin memiliki kredibilitas tinggi apabila dilengkapi dengan foto-foto atau karya tulis ilmiah dan seni yang sudah ada.⁵³

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah untuk mengumpulkan dan menyusun data yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya secara terstruktur, sehingga hasilnya mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada pihak terkait. Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses pengaturan data dalam urutan yang sesuai, mengelompokkannya ke dalam pola, kategori, dan unit dasar. Proses ini dimulai dengan meninjau seluruh data yang ada, yang berasal dari

⁵¹ Djamal, *“Paradigma Penelitian Kualitatif Cet.2 Ed.Revisi”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015), hlm. 75.

⁵² Lexy J. Moleong, *“Metodelogi Penelitian Kualitatif”* ...,hlm.216.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*....,hlm.82-83.

wawancara, observasi yang tercatat dalam catatan lapangan, serta berbagai sumber lain seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada metode analisis yang diungkapkan oleh Sugiyono, yang meliputi tiga tahap utama dalam analisis data kualitatif, yaitu: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap seleksi, dan tahap pengisian data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, proses verifikasi keabsahan data paling banyak dilakukan pada tahap seleksi data. Oleh karena itu, apabila ditemukan data yang tidak relevan atau kurang memadai, penyaringan data akan dilakukan lagi di lapangan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Moleong menyatakan bahwa "dalam penelitian, diperlukan suatu metode untuk memeriksa keabsahan data." Untuk memastikan keabsahan temuan, penting untuk menguji kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik berikut:⁵⁴

1. *Persitent Observatian* (ketekunan/keajekan pengamatan)

Ketekunan dalam melakukan pengamatan bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik tertentu dari suatu situasi yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, kemudian memberikan

⁵⁴ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... ,173.

perhatian khusus secara mendalam terhadap aspek-aspek tersebut.⁵⁵ Dengan kata lain, peneliti sebaiknya melakukan pengamatan secara cermat, mendalam, dan terus-menerus terhadap elemen-elemen penting yang muncul dalam penelitian. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor-faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Artinya, peneliti perlu melakukan pengamatan secara berkelanjutan terhadap subjek penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena dan berbagai kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian.

Dalam hal ini yang berkaitan dengan manajemen peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui program Pusat Keunggulan pada jurusan kecantikan di SMKN 3 Kota Kediri. Peneliti melaksanakan kegiatan pengamatan melalui beberapa langkah, antara lain: a) memverifikasi keaslian dokumen yang diperoleh, b) mengevaluasi informasi yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta c) mencatat dan menghimpun data secara rinci yang berkaitan langsung dengan fokus kajian penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan sumber atau informasi lain di luar data utama sebagai sarana verifikasi atau perbandingan terhadap data yang telah diperoleh.⁵⁶ Triangulasi sumber merupakan tahap awal dalam proses

⁵⁵ *Ibid...*, hal.177

⁵⁶ *Ibid...*, hal.178.

validasi data. Dalam penelitian ini, metode tersebut dilakukan dengan cara membandingkan dan menelusuri kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai waktu dan alat yang digunakan dalam pendekatan kualitatif.⁵⁷ Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang manajemen peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui program Pusat Keunggulan pada jurusan kecantikan di SMKN 3 Kota Kediri (pada hasil observasi) dengan hasil wawancara dengan beberapa informan atau responden. Kedua, triangulasi metode dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengkaji satu isu atau informasi yang serupa. Selanjutnya, yang ketiga adalah triangulasi teori, di mana peneliti membandingkan teori-teori yang relevan melalui pendekatan perbandingan penjelasan. Hasil penelitian nantinya akan dikonsultasikan kembali dengan subjek penelitian sebelum dinyatakan final.

Dalam pelaksanaannya, penulis mengaplikasikan triangulasi metode, yaitu dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang serupa. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mengevaluasi manajemen peningkatan prestasi belajar siswa melalui program Pusat Keunggulan di jurusan kecantikan SMKN 3 Kota Kediri.

⁵⁷ *Ibid...*

3. *Peerderieting* (pemeriksaan sejawat melalui diskusi)

Peerderieting adalah teknik yang dilakukan dengan membagikan hasil sementara atau hasil akhir dalam bentuk diskusi analitis dengan kolega atau rekan sejawat.⁵⁸ Pemeriksaan sejawat juga dapat dipahami sebagai cara untuk membandingkan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab, dengan tujuan mengeliminasi bias dan memperkuat objektivitas penulis dalam menganalisis data.

Dalam pelaksanaannya, penulis sering melakukan hal ini. Setiap kali selesai melakukan penelitian di lapangan pada pagi hari, penulis kemudian meminta pendapat dan pertimbangan dari teman dekat pada malam harinya.

⁵⁸ Ibid...